

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, baik kesimpulan keseluruhan ataupun kesimpulan secara khusus, implikasi penelitian, serta rekomendasi berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media Zoom dalam minat belajar siswa dalam aktivitas belajar IPS.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berlandaskan penemuan pada hasil penelitian dimana dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis, dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa penggunaan media Zoom memberikan pengaruh dalam kondisi minat pembelajaran siswa. Penggunaan media Zoom yang menggunakan aspek audio visual mampu memberikan dampak positif dalam minat pembelajaran siswa dalam mengikuti proses belajar IPS. Di samping itu, berlandaskan hasil analisa data angket respon siswa dalam penggunaan media Zoom, dapat disimpulkan bahwa media Zoom juga mendapat penerimaan yang baik dari peserta didik serta dinilai sebagai media yang mudah dalam digunakan karena termasuk ke dalam media digital yang menggunakan perangkat seluler dan jaringan internet, di mana hal ini adalah sesuatu yang relevan dengan karakteristik peserta didik di era digital.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan pada analisis data dengan menggunakan berbagai uji statistik yang telah diuraikan pada bab 4, dimana ditarik kesimpulan khusus meliputi:

1. Berlandaskan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, didapatkan kesimpulan yang menunjukkan adanya perbedaan pada hasil angket pengukuran awal serta hasil angket pengukuran akhir minat belajar peserta didik kelas eksperimen dengan penggunaan media Zoom dalam belajar IPS. Hal ini dapat terlihat pada hasil analisis uji hipotesis 1 dengan menggunakan teknik *paired sample t test* yang menghasilkan taraf signikansi sebesar 0,002, yang menunjukkan taraf signifikansi lebih kecil dibanding 0,05.
2. Berlandaskan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, didapatkan kesimpulan yang menunjukkan tidak adanya perbedaan pada hasil angket pengukuran awal dan hasil angket pengukuran akhir minat pembelajaran siswa kelas kontrol dengan penggunaan media Google Meet dalam pembelajaran IPS. Hal tersebut diperoleh pada hasil analisis uji hipotesis 2 dengan penggunaan teknik *paired sample t test* yang menghasilkan taraf signikansi sebesar 0,256, yang membuktikan dimana taraf signifikansi lebih besar dibanding 0,05.

3. Berlandaskan uji hipotesis yang telah dilaksanakan, didapatkan kesimpulan yang menunjukkan tidak adanya perbedaan pada hasil angket pengukuran akhir minat pembelajaran siswa antara kelas eksperimen dengan penggunaan media Zoom dengan kelas kontrol yang menggunakan media *Google Meet*. Hal tersebut mampu terlihat pada hasil analisis uji hipotesis 3 dengan penggunaan teknik *independent sample t test* yang menghasilkan taraf signikansi sebesar 0,262, yang menyatakan taraf signifikansi lebih besar dibanding 0,05. Begitupun dengan penggunaan *Google Meet* yang tidak signifikan, terlihat pada hasil analisis uji hipotesis 3 dengan penggunaan teknik *independent sample t test* yang menghasilkan taraf signikansi sebesar 0,382.

5.2 Implikasi

Berlandaskan hasil dan bahasan temuan penelitian yang sudah dipaparkan pada bagian sebelumnya, penggunaan suatu media pembelajaran dapat menjadi suatu upaya meningkatkan kualitas diri siswa, baik berdasarkan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Media belajar mampu memotivasi siswa dalam proses belajar, dan tentunya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Pemilihan media pembelajaran teknologi berbasis web harus benar-benar dipertimbangkan karena jika tidak sesuai maka dapat berdampak buruk terhadap manfaat pembelajaran. Ulasan ini mengungkap dimana penggunaan media Zoom dalam pembelajaran IPS dapat membantu peningkatan minat belajar serta tentu saja mendapatkan reaksi yang sangat baik dari siswa karena pembelajaran lebih mudah beradaptasi saat menggunakannya. Dengan jempukan internet menggunakan aplikasi Zoom, siswa lebih leluasa serta mengajak siswa lebih dinamis dalam belajar, sehingga aplikasi Zoom dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran pilihan yang digunakan dalam proses pembelajaran ilmu sosial.

5.3 Rekomendasi

Berlandaskan hasil penelitian serta uraian bahasan yang sudah disajikan dalam bab sebelumnya, dimana mampu disampaikan beberapa rekomendasi diantaranya:

5.3.1 Bagi Guru dan Sekolah

Penggunaan media Zoom tidak hanya mampu diterapkan dalam belajar IPS, namun mampu menjadi opsi media dalam proses pembelajaran pada bidang studi lainnya. Hal ini tidak lain sebagai upaya untuk menambah variasi perangkat pembelajaran khususnya media agar materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih menarik, variatif, dan kreatif. Namun selain itu, tidak hanya dalam penggunaan media pembelajaran yang diperhatikan namun juga guru sebagai fasilitator. Penggunaan media pembelajran yang tepat serta dibarengi dengan

metode atau model pembelajaran yang tepat pula dapat membantu pembelajaran lebih baik serta mencapai tujuan pembelajaran.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai penggunaan media Zoom ini dapat dijadikan dasar bagi peneliti lainnya untuk melakukan kajian sejenis namun dalam cakupan yang lebih mendalam mengenai penggunaan media digital dalam proses pembelajaran. Kemajuan teknologi membuat media digital menjadi favorite dalam segala hal karena kita dimudahkan dalam penggunaannya, seperti penggunaan media Zoom salah satu media digital yang mana penggunaannya menjadi sesuatu yang sangat relevan dengan kondisi pendidikan hari ini yang sebagian besar dilakukan secara jarak jauh berbasis dalam jaringan. Kajian mengenai penggunaan media Zoom dalam penelitian ini hanya mencakup kepada minat belajar peserta didik saja, oleh sebab itu menyarankan bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian pada ranah yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, Suharsimi. . (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik., O. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hartono, dkk. (2008). *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)*. Pekanbaru: Zanafafa Publishing.
- Heinich, Robert, et al., (1999). *Instructional Media and Technology for Learning*. New Jersey: Prentice Hall.
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual : Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Margono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (1990). *Media Pengajaran Penggunaan dan Pembuatannya*. Bandung: Sinar Baru.
- Oemar, H. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Purwanto, M. N. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Riyana, C. (2012). *Media pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Safari. (2003). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS : Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Setiawan, A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaatrnadja, N. (2007). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Himma Febriana, 2021

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 19 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

JURNAL

Sapriya. (2014). Global Trend of Social Science Teaching and Learning: Challenges and Expectations toward ASEAN Community 2015. *The Journal of Social Studies Education*(Vol.3).

Syardiansah. (2006). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II). *Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol. 5*(No. 1).

Zulhafizh, Atmazaki, & Syahrul, R. (2013). Kontribusi Sikap dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran, 1*(2), 13-28.

Y. Wisman. (2017). Komunikasi Efektif dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Nomosleca, Vol. 3, No 2*

Firman, (2020). Pembelajaran Online Ditengah Pandemic Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science Volume 02, No 02 Maret 2020*.

Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Industri 4.0. *Jurnal Tatsqif, 16*(1)

Sandiwarno, S. (2016). Perancangan Model E-Learning Berbasis Collaborative Video Conference Learning Guna Mendapatkan Hasil Pembelajaran yang Efektif dan Efisien. *Jurnal Ilmiah FIFO, 8*(2).

Brahma, I. A. (2020). Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi pada mahasiswa PPKN Di Stkip Kusumanegara Jakarta . *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA*

PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1